

## INTISARI

### **Evaluasi penggunaan Kontrak *Forward* Untuk Mengelola Risiko Nilai Tukar Perusahaan Multinasional Dibandingkan Dengan Penggunaan Kontrak *Options* Studi kasus di Perusahaan AP di Indonesia, Malaysia dan Singapura**

**Prasetya Bhagasnara**  
22/500869/PEK/28661

Perusahaan yang beroperasi secara multinasional memiliki transaksi dalam mata uang asing dan hampir pasti terpapar risiko perubahan nilai tukar mata uang. Perubahan nilai tukar tersebut bersifat volatil dan sulit untuk diprediksi, sehingga memberikan eksposur kepada Perusahaan Multinasional, termasuk AP yang beroperasi di Indonesia, Malaysia dan Singapura, karena hal tersebut mengganggu kepastian nilai transaksi, translasi pelaporan keuangan, hingga mengganggu aktivitas arus kas dan operasional dari perusahaan. Terdapat beberapa cara untuk mengelola risiko tersebut, di antara nya dengan menggunakan kontrak *Forward* dan *Options* sebagai metode lindung nilai.

AP terbiasa untuk hanya menggunakan kontrak *Forward* dalam mengelola risiko tersebut, sehingga menjadi menarik untuk mengevaluasi penggunaan kontrak *Forward* tersebut dengan membandingkannya dengan simulasi penggunaan kontrak *European Call Options* yang nilai nya dihitung menggunakan model Black Scholes. Hasil penelitian empiris ini menunjukkan bahwa penggunaan kontrak *European Call Options* lebih efektif dan lebih stabil dalam mengelola risiko nilai tukar Perusahaan AP di Indonesia, Malaysia dan Singapura dibandingkan kontrak *Forward*. Hal itu dibuktikan tidak hanya dengan selisih jumlah mata uang yang diserahkan dalam kontrak *Options* terhadap *Spot* saat jatuh tempo yang lebih kecil dibanding selisih jumlah mata uang yang diserahkan dalam kontrak *Forward* terhadap *Spot* saat jatuh tempo, namun juga standar deviasi keuntungan atau kerugian kontrak *Options* yang lebih kecil dari kontrak *Forward*.

Kata kunci: *Forward*, *Options*, *European Call Options*, *Spot*, Model Black Scholes, Standar Deviasi, Liabilitas, Mata Uang Penyerahan.

## ABSTRACT

### **Evaluation of the Use of *Forward* Contracts to Manage Exchange Rate Risk in Multinational Companies Compared to the Use of *Options* Contracts Case Study at AP Companies in Indonesia, Malaysia and Singapore**

**Prasetya Bhagasnara**  
22/500869/PEK/28661

Multinational Companies have transactions in foreign currencies and are almost certainly exposed to the risk of changes in currency exchange Rates. Changes in exchange Rates are volatile and difficult to predict, thereby providing exposure to Multinational Companies, including AP operation in Indonesia, Malaysia and Singapore, as this disrupts the certainty of transaction values, translation of financial reporting, and disrupts the company's cash flow and operational activities. There are several ways to manage this risk, including using *Forward* and *Options* contracts as a hedging method.

AP is accustomed to merely using *Forward* contracts to manage this risk, hence it is interesting to evaluate the use of *Forward* contracts by comparing it with a simulation of the use of European Call *Options* contracts whose value is calculated using the Black Scholes model. The yields of this empirical research show that the use of European Call *Options* contracts is more effective and more stable in managing the exchange Rate risk of AP Companies in Indonesia, Malaysia and Singapore compared to the use of *Forward* contracts. This is evidenced not only by the difference in the amount of currency delivered in the *Options* contract to the Spot at maturity which is smaller than the difference in the amount of currency delivered in the *Forward* contract to the Spot at maturity, but also the standard deviation of profit or loss in the *Options* contract which is smaller than the *Forward* contract.

**Keywords:** *Forward*, *Options*, European Call *Options*, Spot, Black Scholes Model, Standard Deviation, Liabilities, Currency Delivery.